KITABA: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 02 (02): 82-97 (2034)
DOI: 10.18860/kitaba.v2i2.25281

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

THE EFFECTIVENESS OF USING ALEF EDUCATION MEDIA TO ENHANCE VOCABULARY MASTERY

Almar'atul Muttaqiyyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia

Article History:
Received: 2023-12-26
Revised: 2024-05-04
Accepted: 2024-04-28
Published: 2024-07-19

Keywords:
Alef Education; Effectiveness; Vocabulary Mastery; Multimedia

*** Correspondence Address:**
muttaqiyyahalma@gmail.com

Abstract: This research discusses the effectiveness of implementing the "Alef Education" media, which contains interesting digital-based features for Arabic language learning, to improve vocabulary mastery as a case study in the 7th grade of MTs Negeri 1 Kediri. The academic problems identified by the researcher include: 1) Lack of Arabic vocabulary repertoire among students, 2) Lack of student interest in learning vocabulary using books, 3) Students' difficulty in memorizing vocabulary. The objectives of this research are: 1) to determine the process of implementing Alef Education media, 2) to assess the effectiveness of implementing Alef Education media, 3) to identify the strengths and weaknesses of implementing Alef Education media. The research methodology used is a mixed-methods research combining quantitative true-experimental design and qualitative approaches. The data collection methods include pre-tests and post-tests, questionnaires, interviews, documentation, as well as relevant and supportive literature. The research results indicate that: 1) The process of implementing Alef Education media includes opening, core, and closing activities. 2) There is a significant improvement in students' vocabulary mastery, which is proven effective through SPSS calculations using the Independent Sample t-Test, with a 2-tailed significance value of 0,02 < 0,05, thus rejecting the null hypothesis (Ho) and accepting the alternative hypothesis (Ha). 3) The advantages of implementing Alef Education media include engaging and easily understandable learning, the presence of exercise questions accompanied by images and audio that motivate students in memorizing and improving learning outcomes. However, the disadvantages include technical issues and reduced use of books.

INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan capaian pembelajaran bahasa Arab di kurikulum merdeka, siswa dianjurkan untuk menguasai beberapa mufrodat agar mudah dalam mempelajari empat keterampilan berbahasa. Namun di era digital yang semakin berkembang memicu perhatiannya, menjadikan siswa merasa bosan ketika memakai media konvensional seperti buku saja. Maka diperlukan media digital yang dapat membantu terlaksananya tujuan tersebut. Penelitian ini penting untuk dilakukan guna menunjang penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa dengan memanfaatkan media Alef Education. Dengan memanfaatkan teknologi canggih, media Alef Education menawarkan berbagai fitur yang dapat menarik minat, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi dalam mengidentifikasi potensi serta memahami dampak penerapan media Alef Education untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif pada konteks pembelajaran bahasa Arab.

Mufrodat adalah salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting untuk dikuasai seseorang, mufrodat digunakan baik secara lisan maupun tulis dan merupakan alat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab (Mustofa, 2011). Menurut kamus al-munawir,

mufrodat adalah kosa kata atau kata-kata yang diketahui seseorang atau orang lain yang merupakan bagian dari bahasa Arab (Munawir, 1997). Adapula yang mengartikan mufrodat adalah himpunan kata bahasa Arab yang seseorang mengerti dan mungkin menggunakannya untuk membuat kalimat baru.

Media merupakan faktor yang mempengaruhi penguasaan mufrodat, karena sebagai alat yang dapat membantu pendidik dalam menyampaikan suatu materi dengan mudah sehingga tercapailah tujuan pembelajaran mufrodat dengan optimal (Assyauqi, 2014). Melihat media pembelajaran di MTsN 1 Kediri saat ini masih konvensional yakni dengan penggunaan media buku saja dan ditemukan beberapa permasalahn akademik yang diperoleh peneliti pada obyek penelitian yang akan dilakukan yaitu kurangnya penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Arab, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran mufrodat menggunakan buku saja, serta kesulitan siswa dalam menghafal mufrodat apalagi siswa yang berasal dari lulusan sekolah dasar. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi berupa media pembelajaran digital yang menarik untuk dapat membantu meningkatkan penguasaan mufrodat siswa.

Pada era teknologi dan informasi yang maju saat ini, konsep pembelajaran berorientasi teknologi menjadi suatu keharusan. Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan dalam pengembangan media pembelajaran. Teknologi ini dapat menyatukan berbagai jenis media dalam model pembelajaran (Ilmiani dkk, 2020). Teknologi pembelajaran tidak hanya alat untuk menghasilkan produk, tetapi juga merupakan suatu sistem penalaran logis dalam pengonsepan dan pengembangan pembelajaran yang cepat, tepat, dan hemat (Armawi, 2018). Salah satu media pembelajaran bahasa arab berbasis teknologi yang bisa digunakan adalah Platform Alef Education, yang memanfaatkan multimedia seperti teks, audio, dan visual untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang kaya dan mendalam kepada pengguna.

Platform alef adalah sebuah platform pendidikan yang berbasis kecerdasan buatan atau artificial intelligence yang didirikan oleh Alef Education, sebuah perusahaan teknologi global yang berada di ibu kota Uni Emirat Arab. Platform ini dikonseptualisasikan sebagai metode pembelajaran berbasis teknologi yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem sekolah dengan memasukkan transformasi pendidikan digital di seluruh dunia. Platform alef memiliki berbagai fitur seperti materi belajar, bermain, tes pengertian, dan tebak istilah menggunakan elemen-elemen multimedia seperti gambar, audio, dan video untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Terdapat juga fitur materi tambahan untuk membantu pendidik memberikan tugas dan kuis online (Education, 2021).

Dalam pembelajaran kosakata (mufrodat), tidak hanya cukup dengan mengajarkannya dan menyuruh siswa menghafal saja, tetapi diperlukan strategi dan media yang mendukung. Tanpa strategi dan media yang tepat, siswa sulit untuk menguasai kosakata tersebut (Mutmainnah, 2021). Salah satu media yang efektif untuk meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab pada siswa adalah media visual berupa gambar, seperti yang tersedia pada platform alef education. Urgensi penggunaan media visual tersebut sebagai upaya menarik minat siswa untuk belajar bahasa Arab, menghindarkan rasa bosan, serta membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik sehingga output hasil belajarnya akan meningkat.

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, diantaranya : Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Gita Cahya Ari Sandi dan Nur Salim (2022) meneliti tentang penggunaan Model AIR berbantuan platform alef education dengan jenis penelitian tindakan kelas yang memperlihatkan hasil penelitian berupa peningkatan kemandirian dan prestasi peserta didik pada materi pelajaran matematika (Sandi, 2022). Kedua, Herawati (2022) meneliti

tentang penerapan model pembelajaran blended learning berbasis platform alef pada materi pelajaran matematika dengan metode penelitian yang digunakan berupa metode deskriptif, bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran blended learning dengan platform alef education (Herawati, 2022). Ketiga, Nuraman (2020) menganalisis dan menguji efektivitas hasil pembelajaran bahasa Arab dengan media e-learning, metode penelitian yang digunakan jenis kombinasi, hasil temuan menunjukan pengaplikasian media e-learning dalam pembelajaran bahasa Arab lebih efektif, lebih inovatif, lebih menarik perhatian siswa dan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi, dan terdapat perbedaan yang signifikan hasilnya dibandingkan dengan media konvensional (Nuraman, 2020). Keempat, Fuad Iskandar (2016) meneliti efektifitas pembelajaran bahasa Arab dengan teknologi multimedia, metode penelitian berupa kombinasi, hasil penelitian menunjukkan penggunaan teknologi multimedia efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa (Iskandar, 2012).

Tujuan penelitian ini diantaranya adalah berfokus : 1) Untuk mengetahui proses penerapan Alef Education dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa di kelas 7 MTsN 1 Kediri, 2) Untuk mengetahui efektivitas penerapan media Alef Education dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa di kelas 7 MTsN 1 Kediri, dan 3) Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kelemahan penerapannya.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai teori dasar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam penerapan media pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan alef education, dan jurnal ini bisa dijadikan sebagai literatur atau rujukan bagi penelitian selanjutnya. Sedangkan manfaat penelitian ini secara praktis terutama bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan mufrodatnya, bagi guru untuk mengetahui media yang cocok untuk meningkatkan mufrodat siswa, bagi peneliti dapat menambah pengetahuan khususnya dalam upaya meningkatkan mufrodat, dan bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga sekolah terkait. Dari permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dari itu peneliti membuat judul penelitian ini sebagai upaya solusi berupa “Efektivitas Penerapan media Alef Education untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat (Studi Kasus di Kelas 7 MTsN 1 Kediri)”.

METHOD | منهج | METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi (mix method research) yaitu pendekatan kuantitatif jenis true experimental (eksperimen murni) dan kualitatif. Memakai pendekatan kuantitatif karena perlu adanya uji coba “*Alef Education*” yang belum pernah diterapkan di tempat penelitian, sehingga membutuhkan data statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hipotesis Penelitian ini diantaranya berbunyi, (Ho) : Penerapan media Alef Education tidak efektif untuk meningkatkan penguasaan Mufrodat siswa di Kelas 7 MTsN 1 Kediri, sedangkan (Ha) : Penerapan media Alef Education efektif untuk meningkatkan penguasaan Mufrodat siswa di Kelas 7 MTsN 1 Kediri. Lalu memakai pendekatan kualitatif untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek penelitian berupa proses penerapan, kelebihan dan kelemahannya. Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari dokumentasi untuk mengetahui proses penerapan media *alef education*, pre-test dan post-test, dan angket untuk mengetahui efektivitasnya, wawancara untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan software SPSS versi 24, dan analisis kualitatif.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII MTsN 1 Kediri, di Jl. Stadion Canda Bhirawa 01

Tulungrejo, Pare, Kediri, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024, dari bulan November sampai dengan Desember 2023. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran bahasa Arab yang waktu pembelajarannya 120 menit per minggu. Populasinya berupa seluruh siswa kelas VII (A) dan VII (H) di MTsN 1 Kediri. Sedangkan sampelnya lima belas siswa dari kelas (A) sebagai kelompok eksperimen dan lima belas siswa dari kelas (H) sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, dengan cara mengambil acak dari siswa Kelas VII MTsN 1 Kediri, namun dalam menentukan siswanya memperhatikan tingkat kesamaan kemampuan antara kelas kontrol dan eksperimen, mulai dari yang kemampuannya tinggi, sedang, maupun rendah dilihat dari nilai siswa.

Dari hasil pre test, post test dan angket dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan cara mengolah hasil tes dengan melakukan uji deskriptif statistik test dan statistik inferensial yang terdiri dari : 1) uji normalitas data, 2) Uji Paired Sample t Test, 3) Hasil Uji Homogenitas 1, 4) Hasil Uji Homogenitas 2, 5) Hasil Uji Independent Sample t Test dan hasil angket dengan cara uji validitas kuesioner skala likert menggunakan software SPSS versi 24. Sedangkan data hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis menggunakan metode kualitatif dengan cara analisis kualitatif deskriptif.

RESULTS | نتائج | TEMUAN

Proses Penerapan Media Alef Education

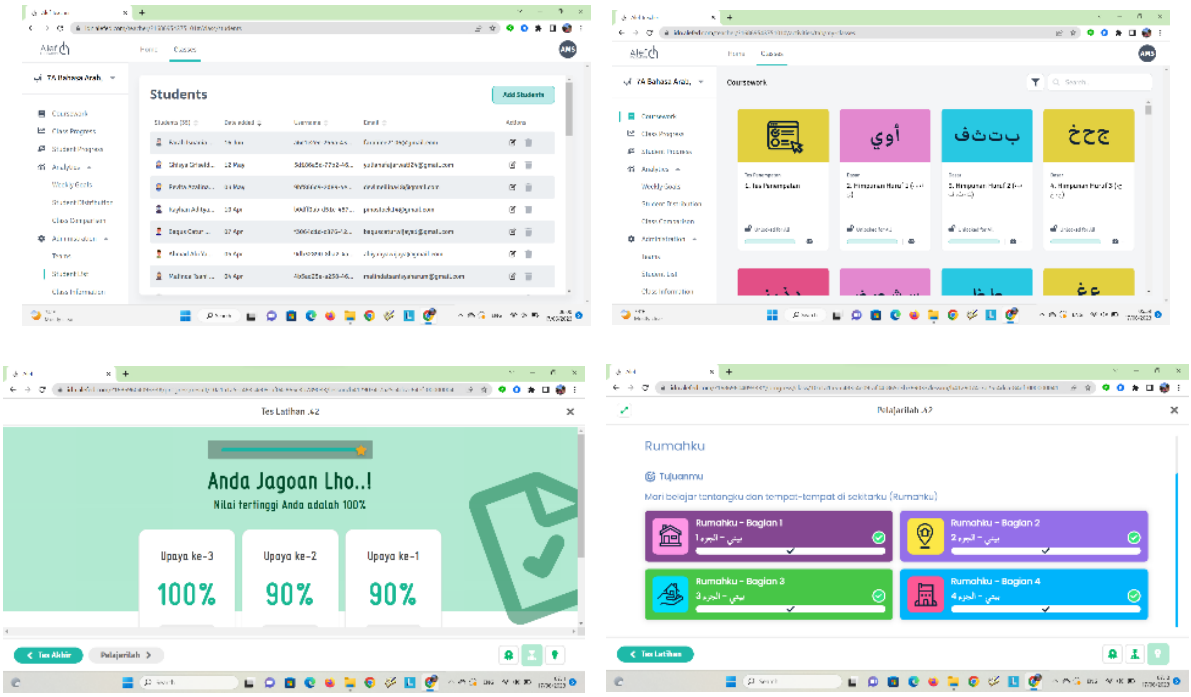
Dalam penerapan media Alef Education, peneliti mempersiapkan laptop atau smartphone, jaringan internet dan materi di platform alef yang akan diajarkan dengan memilih tema sesuai dengan capaian pembelajaran pada fase D di dalam kurikulum merdeka. Kemudian peneliti melakukan pretest terlebih dahulu kepada kelas 7A dan kelas 7H masing-masing terdiri dari 15 orang yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan bertanya kabar, berdo'a dan bernyanyi lagu bahasa Arab bersama agar belajar lebih semangat. Sebelum memasuki pembelajaran peneliti menyampaikan tujuan dan kompetensi pembelajaran mufrodat dengan menggunakan media alef, setelah itu peneliti mencontohkan cara penggunaannya. Para siswa terlihat antusias lalu mencoba untuk mempraktekkannya.

Gambar 1. Siswa praktik aplikasi



Diantaranya langkah-langkah penggunaan media alef : 1. Peneliti membuka aplikasi google chrome atau mozilla firefox dan menyesuaikan pengaturan chrome di smartphone dengan memilih tanda titik tiga di sebelah kanan atas lalu centang desktop site agar tampilannya seperti di laptop, 2. Mengetik idn.alefed.com di pencarian google lalu klik tulisan buat akun baru, 3. Mengetik kode akses madrasah lalu klik continue, 4. Memasukkan data diri dan memastikan yang telah ditulis tepat, 5. Kemudian klik buat kelas baru, mengisi informasi kelas, pilih mata pelajaran Bahasa Arab kelas 7, klik “buat kelas” dan “tambah siswa”, 6. Peneliti membagi link pada siswa, 7. Siswa mengklik tautan dan membuat akun lalu login, 8. Siswa memilih avatar dan gabung di dalam kelas yang ditentukan, 9. Peneliti memantau pendaftaran siswa melalui menu “daftar siswa”, 10. Siswa memahami materi pada menu "pelajarilah" yang di dalamnya terdapat mufrodat pada empat maharoh bahasa arab, 11. Lalu mengerjakan latihan soal yang interaktif dan variatif, 12. Tes akhir sebagai penilaian formatif, 13. Peneliti melihat dan merekap hasil belajar siswa, 14. Kemudian terdapat sesi tanya jawab apabila siswa masih ada sesuatu yang belum dipahami seputar materi atau penggunaan media alef education yang telah dipelajari.

Gambar 2. Tampilan Aplikasi



Pada pertemuan terakhir peneliti melaksanakan post test kepada para siswa. Soal yang diberikan memiliki tingkat kesulitan yang sama dengan pre test yang diujikan sebelumnya, hal ini dikarenakan untuk mengetahui adanya perbedaan ataupun peningkatan hasil nilai siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan yang berbeda diantara dua kelas tersebut.

Efektivitas Penerapan Media Alef Education

Hasil Pre Test dan Post Test

Salah satu data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil test. Testnya mencangkup tiga tema yaitu tentang “الأرقام؛ بيتي؛ الأسرة” yang dilakukan baik sebelum maupun setelah diberikan penerapan media. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari penelitian ini maka peneliti akan menghitungnya dengan menggunakan SPSS. Berikut adalah hasil pre test dan post test dari sampel penelitian pada kelas A dan Kelas H :

Tabel SPSS 1. Pre test dan Post test

No	PRE TEST		POST TEST	
	KELAS (A) EKSPERIMEN	KELAS (H) KONTROL	KELAS (A) EKSPERIMEN	KELAS (H) KONTROL
	Sebelum Perlakuan		Alef Education	Konvensional
1	84	76	88	84
2	72	68	92	80
3	76	72	76	72
4	88	72	96	80
5	80	88	80	84
6	72	92	100	92
7	76	84	96	88
8	76	72	84	84
9	68	80	92	80
10	76	76	96	80
11	84	96	92	96
12	80	68	84	76
13	80	76	96	88
14	84	92	92	92
15	88	68	88	88

Tabel 2. Uji Deskriptif Statistik Test

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	15	68	88	78,93	5,946
Post-Test Eksperimen	15	76	100	90,13	6,739
Pre-Test Kontrol	15	68	96	78,67	9,522
Post-Test Kontrol	15	72	96	84,27	6,497
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan hasil output pada tabel 2 diperoleh statistik deskriptif dari 2 kelas yaitu kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas H sebagai kelas kontrol, setiap kelas berjumlah 15. Nilai minimum tertinggi terdapat pada kelas post-tes eksperimen, nilai maximum tertinggi terdapat pada kelas pos-test eksperimen, dan rata-rata tertinggi terdapat di kelas post-test eksperimen.

Adapun hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen nilai post test rata-ratanya sebesar 90,13, sedangkan untuk kelas kontrol nilai post test rata-ratanya sebesar 84,27, maka dapat diketahui perbedaan nilai kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, karena kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa penerapan media *Alef Education*.

Untuk membuat kesimpulan terhadap penelitian ini harus dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan kolmogorov-smirnov maupun Shapiro-Wilk dari hasil spss diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitasnya 0,05 (p>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada semua kelas berdistribusi normal. Karena data penelitian berdistribusi normal, maka kita dapat menggunakan statistik parametrik (uji paired sample t test dan uji independent sample t test) untuk melakukan analisis data penelitian.

Tabel 3. Uji Paired Sample t Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-11,200	9,344	2,413	-16,375	-6,025	-4,642	14	0,000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-5,600	6,555	1,693	-9,230	-1,970	-3,309	14	0,005

Berdasarkan output Pair 1 pada tabel SPSS 2 diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 <

0,05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas eksperimen dengan post-test kelas eksperimen atau dengan kata lain Ha (Hipotesis alternatif) yang diajukan diterima karena sig hitung ≤ sig 5%. Pada output Pair 2 diperoleh pula nilai sig (2-tailed) sebesar 0,005 < 0,05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas kontrol dengan post-test kelas kontrol.

Tabel 4. Uji Paired Sample t Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	78,93	15	5,946	1,535
	Post-Test Eksperimen	90,13	15	6,739	1,740
Pair 2	Pre-Test Kontrol	78,67	15	9,522	2,459
	Post-Test Kontrol	84,27	15	6,497	1,677

Paired sample t-test menunjukkan N = 30 (total sampel kelompok eksperimen dan kontrol), maka diperoleh t tabel=2,045 (Anwar, 2019). Hasil pengujian statistik pada tabel paired sample statistics diperoleh nilai rata-rata Pre-Test Eksperimen = 78,93, Post-Test Eksperimen = 90,13, Pre-Test Kontrol = 78,67, Post-Test Kontrol = 84,27. Pada tabel paired samples t test diperoleh nilai t hitung > t tabel yaitu 4,642 > 2,045 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat perbedaan antara nilai rata-rata pre test dan nilai rata-rata post test.

Karena nilai rata-rata post test lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pre test maka dapat dikatakan nilai rata-rata post test lebih baik dibanding dengan nilai rata-rata pre test. Besarnya persentase peningkatan kelas eksperimen adalah 14,18 %. Sedangkan peningkatan kelas kontrol 7,11 %. Sehingga dapat diketahui persentase peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

Tabel 5. Uji Homogenitas 1 Test

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	0,055	1	28	0,816
	Based on Median	0,000	1	28	1,000
	Based on Median and with adjusted df	0,000	1	27,041	1,000
	Based on trimmed mean	0,038	1	28	0,848

Dari hasil uji homogenitas 1 pada tabel 5 diketahui nilai signifikansi (sig) Based on Mean adalah sebesar 0,816 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t test sudah terpenuhi.

Tabel 6. Uji Homogenitas 2 Test

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,055	1	28	0,816

Berdasarkan output pada tabel SPSS 4 dapat diketahui hasil uji homogenitas dengan cara yang kedua nilai signifikansi (sig) Based on Mean adalah sebesar 0,816 > 0,05 sama dengan dengan uji homogenitas 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Tabel 7. Uji Independent Sample t Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen	15	90,13	6,739	1,740
	Post-Test Kelas Kontrol	15	84,27	6,497	1,677

Data ini diuji dengan independent sample t test karena memiliki kriteria data kuantitatif (nominal) dan data saling bebas dari sampel acak dan berdistribusi normal (Muhid, 2019). Pada output hasil belajar siswa pada tabel SPSS 5 diketahui masing-masing kelas terdiri dari 15 orang dan nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol yaitu 90,13 > 84,27 dengan Std. Deviation (simpangan baku) pada Kelas Post-Test Eksperimen = 6,739 dan kelas Post-Test Kontrol = 6,497, kemudian Std. Error Mean (rata-rata kesalahan baku) pada Kelas Post-Test Eksperimen = 1,740 dan kelas Post-Test Kontrol = 1,677.

Tabel 8. Independent Sample Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	0,055	0,816	2,427	28	0,022	5,867	2,417	0,916	10,82
	Equal variances not assumed			2,427	27,963	0,022	5,867	2,417	0,916	10,82

Nilai output SPSS pada uji independent sample t test yang perlu diperhatikan adalah : nilai Levene's Test dan signifikansinya serta nilai t dan signifikansinya. Levene's Test berfungsi untuk menguji kesamaan varians diantara dua kelompok. Apabila nilai signifikansi Levene's Test lebih kecil dari 0,05 (p<0,05) berarti nilai Levene's Test signifikan atau varians kedua kelompok berbeda (tidak homogen). Sebaliknya bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (p>0,05) berarti varians dari kedua kelompok sama (homogen). Dari nilai Levene's Test mengarahkan peneliti dalam melihat nilai t. Jika nilai Levene's Test tidak signifikan maka peneliti melihat nilai t pada baris pertama (Equal variances assumed), sedangkan jika Levene's Test signifikan maka kita melihat nilai t pada baris yang kedua (Equal variances not assumed).

Setelah itu berdasarkan pengambilan keputusan melihat signifikansi nilai t, apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (p<0,05) berarti nilai t hitung signifikan, artinya skor kedua kelompok berbeda secara signifikan, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya bila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (p>0,05) berarti nilai t hitung tidak signifikan, artinya tidak ada perbedaan skor yang signifikan pada kedua kelompok, maka Ho diterima dan Ha ditolak (Nuryadi, 2017).

Pada kolom equal variances assumed hasil output SPSS diperoleh F = 0,055 dengan probabilitas 0,816 > 0,05 yang berarti varians populasi kedua kelompok homogen sehingga yang digunakan equal variances assumed. Selanjutnya terlihat t hitung hasil belajar siswa pada equal variances assumed adalah 2,427 dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,02 < 0,05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar mufrodat bahasa Arab siswa antara menggunakan *Alef Education* dibandingkan dengan buku acuan sekolah saja. Sehingga Ho ditolak sedangkan Ha diterima, maka penerapan *Alef Education* efektif untuk meningkatkan penguasaan mufrodat di kelas 7 MTsN 1 Kediri. Karena berdasarkan pengambilan keputusan diatas apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05) dikatakan efektif.

Tabel 9. Angket

		Saya senang menggunakan Alef untuk belajar Bahasa Arab	Saya mampu menggunakan Platform Alef dengan Mudah	Tahap pelajarilah membantuku menambah kosakata Bahasa Arab	Saya mampu menyelesaikan soal-soal pada Tes Latihan secara mandiri	Saya mampu menyelesaikan soal-soal pada Tes Akhir secara mandiri	Soal Bahasa Arab di Alef tergolong mudah	Soal Bahasa Arab di Alef tergolong sulit	Saya senang mengumpulkan Bintang dari Platform Alef dan/atau yang diberika	Saya merasa lebih tertarik dan senang belajar Bahasa Arab menggunakan	Nilai Bahasa Arabku meningkat setelah menggunakan Platform Alef	Saya merasa terbantu untuk belajar Bahasa Arab setelah menggunakan Platfor	Saya rasa penggunaan Platform Alef efektif untuk meningkatkan prestasi
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dari hasil angket pada tabel 9 yang dilakukan pada kelas 7A di MTsN 1 Kediri terkait penerapan Media Alef Education, dapat dilihat bahwa para siswa menunjukkan respon yang sangat positif terhadap penggunaan media tersebut. Dalam pengolahan data menggunakan SPSS, semua pertanyaan dalam angket dikategorikan valid.

Tabel 10 Angket

Saya senang menggunakan Alef untuk belajar Bahasa Arab					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	23,3	23,3	23,3
	Setuju	18	60,0	60,0	83,3
	Sangat Setuju	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil angket pada tabel 10, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menunjukkan respon positif terhadap pernyataan "Saya senang menggunakan Alef untuk belajar Bahasa Arab". Dalam angket tersebut, persentase siswa yang memilih setuju (60,0%) dan sangat setuju (16,7%) jauh lebih tinggi daripada siswa yang memilih netral (23,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa senang Alef sebagai media pembelajaran Bahasa Arab.

Tabel 11. Angket

Saya mampu menggunakan Platform Alef dengan Mudah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	10,0	10,0	10,0
	Netral	5	16,7	16,7	26,7
	Setuju	12	40,0	40,0	66,7
	Sangat Setuju	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Pada tabel 3 angket, mayoritas siswa (73,3%) setuju atau sangat setuju bahwa mereka mampu menggunakan Platform Alef dengan mudah, sementara sebagian siswa (16,7%) merasa netral dan sejumlah kecil siswa (10%) tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa bahwa mereka memiliki kemampuan yang cukup untuk menggunakan platform tersebut.

Tabel 12 Angket

Tahap pelajarilah membantuku menambah kosakata Bahasa Arab					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	20,0	20,0	20,0
	Setuju	8	26,7	26,7	46,7
	Sangat Setuju	16	53,3	53,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Pada tabel 12, mayoritas siswa (79,9%) setuju atau sangat setuju bahwa tahap pelajaran membantu mereka menambah kosakata Bahasa Arab, sementara sebagian kecil siswa (20,0%) merasa netral terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 13. Angket

Saya mampu menyelesaikan soal-soal pada Tes Latihan secara mandiri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Netral	5	16,7	16,7	20,0
	Setuju	11	36,7	36,7	56,7
	Sangat Setuju	13	43,3	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Pada tabel 13, mayoritas siswa (79,9%) setuju atau sangat setuju bahwa mereka mampu menyelesaikan soal-soal pada tes latihan secara mandiri, sementara sebagian kecil siswa (20,0%) merasa netral atau tidak setuju terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal-soal tersebut secara mandiri.

Tabel 14. Angket

Saya mampu menyelesaikan soal-soal pada Tes Akhir secara mandiri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Netral	5	16,7	16,7	20,0
	Setuju	10	33,3	33,3	53,3
	Sangat Setuju	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Pada tabel 14, mayoritas siswa (80,0%) setuju atau sangat setuju bahwa mereka mampu menyelesaikan soal-soal pada tes akhir secara mandiri, sementara sebagian kecil siswa (20,0%) merasa netral atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 15 Angket

Soal Bahasa Arab di Alef tergolong mudah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	10,0	10,0	10,0
	Netral	8	26,7	26,7	36,7
	Setuju	12	40,0	40,0	76,7
	Sangat Setuju	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Pada tabel 15, sebagian siswa (70,0%) setuju atau sangat setuju bahwa soal Bahasa Arab di Alef tergolong mudah, sementara sebagian siswa lainnya (36,7%) merasa netral dan sejumlah kecil siswa (10,0%) tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa bahwa soal Bahasa Arab di Alef memang tergolong mudah, tetapi ada juga sebagian siswa yang memiliki persepsi berbeda terkait tingkat kesulitan soal tersebut.

Tabel 16 Angket

Soal Bahasa Arab di Alef tergolong sulit					
		Frequency	**Percent**	**Valid Percent**	**Cumulative Percent**
Valid	**Sangat Tidak Setuju**	**5**	**16,7**	**16,7**	**16,7**
	Tidak Setuju	**10**	**33,3**	**33,3**	**50,0**
	Netral	**11**	**36,7**	**36,7**	**86,7**
	Sangat Setuju	**4**	**13,3**	**13,3**	**100,0**
	Total	**30**	**100,0**	**100,0**	

Pada tabel 16, mayoritas siswa (50,0%) tidak setuju atau sangat tidak setuju bahwa soal Bahasa Arab di Alef tergolong sulit, sementara sebagian siswa (36,7%) merasa netral dan hanya sejumlah kecil siswa (13,3%) yang sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa cenderung merasa bahwa soal Bahasa Arab di Alef tidak terlalu sulit, meskipun ada beberapa siswa yang masih memiliki persepsi yang berbeda atau netral terkait tingkat kesulitan soal tersebut.

Tabel 17 Angket

Saya senang mengumpulkan Bintang dari Platform Alef dan/atau yang diberikan oleh Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	10,0
	Netral	11	36,7	36,7	46,7
	Setuju	11	36,7	36,7	83,3
	Sangat Setuju	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Pada tabel 17, mayoritas (53,4%) setuju atau sangat setuju, mereka senang mengumpulkan Bintang dari Platform Alef dan/atau yang diberikan oleh guru, sebagian siswa (36,7%) merasa netral dan hanya sejumlah kecil siswa (10,0%) yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kepuasan, baik yang diberikan oleh Platform Alef maupun guru mereka.

Tabel 18. Angket

Saya merasa lebih tertarik dan senang belajar Bahasa Arab menggunakan Platform Alef					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	10,0
	Netral	6	20,0	20,0	30,0
	Setuju	14	46,7	46,7	76,7
	Sangat Setuju	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Pada tabel 18, mayoritas siswa (70,0%) setuju atau sangat setuju bahwa mereka merasa lebih tertarik dan senang belajar Bahasa Arab menggunakan Platform Alef, sementara sebagian siswa (20,0%) merasa netral dan hanya sejumlah kecil siswa (10,0%) yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa bahwa penggunaan Platform Alef meningkatkan minat dan kebahagiaan mereka dalam belajar Bahasa Arab, namun terdapat beberapa siswa yang masih netral atau memiliki pandangan yang berbeda terkait hal ini.

Tabel 19. Angket

Nilai Bahasa Arabku meningkat setelah menggunakan Platform Alef					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	10,0
	Netral	17	56,7	56,7	66,7
	Setuju	7	23,3	23,3	90,0
	Sangat Setuju	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Pada tabel 19, mayoritas siswa (56,7%) merasa netral terhadap pernyataan bahwa nilai Bahasa Arab meningkat setelah menggunakan Platform Alef, sebagian siswa (33,3%) setuju atau sangat setuju. Namun, sejumlah kecil siswa (10,0%) tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan pernyataan itu. Ini menunjukkan adanya variasi persepsi siswa terkait dampak penggunaan Platform Alef terhadap peningkatan nilai Bahasa Arab mereka. Beberapa siswa mungkin mengalami peningkatan nilai yang signifikan, sementara sedikit dari yang lain mungkin tidak.

Tabel 20. Angket

Saya merasa terbantu untuk belajar Bahasa Arab setelah menggunakan Platform Alef					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Netral	8	26,7	26,7	30,0
	Setuju	16	53,3	53,3	83,3
	Sangat Setuju	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Pada tabel 12 angket, mayoritas siswa (70,0%) setuju atau sangat setuju bahwa mereka merasa terbantu dalam belajar Bahasa Arab setelah menggunakan Platform Alef, sementara sejumlah siswa (26,7%) merasa netral dan hanya sebagian kecil siswa (3,3%) yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa bahwa penggunaan Platform Alef memberikan bantuan yang signifikan dalam proses belajar Bahasa Arab. Meskipun ada beberapa siswa yang masih merasa netral, hasil angket menunjukkan adanya kecenderungan positif yang kuat terkait manfaat dari Platform Alef dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab.

Tabel 21 Angket

Saya rasa penggunaan Platform Alef efektif untuk meningkatkan prestasi Bahasa Arabku					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Netral	10	33,3	33,3	46,7
	Setuju	11	36,7	36,7	83,3
	Sangat Setuju	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Pada tabel 21, mayoritas siswa (53,4%) setuju atau sangat setuju bahwa penggunaan Platform Alef efektif dalam meningkatkan prestasi Bahasa Arab mereka, sementara sebagian siswa (33,3%) merasa netral dan hanya sejumlah kecil siswa (13,3%) yang tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menganggap penggunaan Platform Alef memberikan manfaat yang efektif dalam meningkatkan prestasi mereka dalam Bahasa Arab. Meskipun ada beberapa siswa yang masih merasa netral atau tidak setuju, hasil angket secara keseluruhan menunjukkan adanya kecenderungan positif terhadap efektivitas Platform Alef dalam meningkatkan prestasi Bahasa Arab.

Kelebihan dan Kelemahan Media Alef Education

Kemudian perihal hasil wawancara tentang penerapan media alef education dengan para siswa kelas 7A di MTsN 1 Kediri, diketahui hasilnya bahwa mereka telah menyiapkan beberapa hal sebelum pembelajaran mufrodat bahasa Arab menggunakan Alef Education, termasuk jaringan internet/paket data/WiFi/kuota, handphone, buku UKBM, kamus, pensil, dan buku untuk mencatat kosakata yang akan dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki kesiapan teknologi dan sumber belajar yang diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan Alef Education dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Para siswa memberikan tanggapan positif terhadap proses pembelajaran mufrodat bahasa Arab menggunakan Alef Education. Mereka menyatakan bahwa proses pembelajaran tersebut mudah dimengerti, sangat seru, dan sangat menyenangkan. Siswa juga merasa bahwa adanya gambar dalam materi membuatnya mudah dipahami. Mereka menganggap bahwa Alef Education sangat baik dalam membantu hafalan dan mempermudah pembelajaran mufrodat bahasa Arab yang dianggap sulit dengan disertai banyak contoh. Pembelajaran dianggap sangat asik karena siswa dikenalkan dengan kosakata baru sebelum mengerjakan soal, yang memberikan pemahaman yang lebih baik. Tanggapan siswa ini menunjukkan bahwa Alef Education efektif dalam membuat pembelajaran mufrodat bahasa Arab menjadi menarik, interaktif, dan membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosakata dengan baik.

Tanggapan terkait hasil belajar sebelum ada pembelajaran mufrodat bahasa Arab menggunakan Alef Education beberapa siswa mengatakan bahwa hasil belajar sebelumnya lumayan atau biasa saja, ada juga yang menganggap hasilnya kurang. Sedangkan setelah penerapan media Alef Education, para siswa menyatakan bahwa pemahaman mereka terhadap mufrodat bahasa Arab meningkat. Mereka merasa lebih paham materinya, memiliki

pengetahuan yang lebih baik, lebih mudah menyelesaikan soal dan nilainya semakin bagus. Tanggapan siswa ini menunjukkan bahwa penerapan media Alef Education memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam mempelajari mufrodat bahasa Arab.

Para siswa menyatakan bahwa penerapan media Alef sangat efektif untuk pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Mereka menganggap pembelajaran di Alef mudah dipahami dan mempermudah siswa dalam belajar terutama dalam era gadget saat ini. Selain itu, mereka mengapresiasi fitur audio dan gambar yang disediakan dalam platform, serta adanya banyak latihan soal dan pengenalan kosakata sebelum mengerjakan soal. Para siswa merasa bahwa Alef Education sangat membantu dalam mempelajari mufrodat bahasa Arab, meningkatkan semangat belajar, dan meningkatkan pengetahuan mereka. Mereka juga menganggap Alef efektif karena menyajikan banyak kosakata yang mudah diingat dengan pengerjaan bertahap. Tanggapan siswa ini mengindikasikan bahwa Alef Education memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab dan dianggap efektif oleh para siswa.

Dalam penerapan Alef Education, kelebihan yang disorot oleh para siswa adalah pembelajaran yang menjadi menarik, materi yang mudah dipahami, adanya latihan soal, beragam kosakata baru disertai gambar dan contoh pelafalan yang memudahkan pemahaman. Namun, terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan, seperti kewajiban untuk login terlebih dahulu yang menyebabkan sebagian siswa lupa dengan kata sandi mereka, kadang-kadang muncul kesalahan teknis dan masalah, serta pemakaian buku yang berkurang. Meskipun ada kekurangan tersebut, secara keseluruhan, para siswa mengakui kelebihan penerapan media Alef Education dalam membuat pembelajaran Bahasa Arab lebih menarik dan pemahaman materi yang lebih baik, walaupun masih terdapat beberapa kendala teknis yang perlu diperbaiki.

Motivasi para siswa untuk mengikuti pembelajaran mufrodat bahasa Arab dengan menggunakan Alef Education beragam. Beberapa siswa mengatakan bahwa mereka termotivasi karena pembelajarannya menjadi menyenangkan dan seru dengan fitur kuis bagi yang mampu menyelesaikan beberapa kartu bisa memperoleh nilai, bintang maupun sertifikat penghargaan, selain itu kemudahan dalam menghafal mufrodat dengan fitur gambar yang menarik, dan adanya keinginan untuk memperbaiki hasil belajar yang kurang dengan fitur remidial. Para siswa mengakui pentingnya penerapan Alef sebagai media pembelajaran saat ini yang dapat mempermudah mereka belajar dan meningkatkan nilai mufrodatnya. Kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab juga menjadi motivasi, seperti adanya fitur audio di Alef Education siswa yang ingin melatih kemampuan mereka dalam mengucapkan kalimat dalam bahasa Arab dengan baik dan benar disertai terjemahan bahasa Indonesia yang memudahkannya untuk memahami artinya, yang mana hal tersebut mengantarkan mereka kepada tujuan mereka untuk bisa berbicara saat melakukan ibadah umrah atau berinteraksi dengan orang lain.

DISCUSSION | مناقشة | DISKUSI

Hasil dokumentasi untuk mengetahui proses penerapan media Alef Education dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa di kelas 7 MTsN 1 Kediri, sebagai berikut : 1) Buka aplikasi Google Chrome atau Mozilla Firefox dan atur pengaturan agar tampilannya seperti di laptop, 2) Kunjungi situs idn.alefed.com dan buat akun baru sebagai guru, 3) Masukkan kode akses madrasah dan lanjutkan, 4) Isi data diri dengan benar, 5) Buat kelas baru, pilih mata pelajaran Bahasa Arab kelas 7, dan tambahkan siswa, 6) Bagikan link kepada siswa, 7) Siswa mengklik link, membuat akun, dan login, 8) Siswa memilih avatar dan bergabung dalam kelas

yang ditentukan, 9) Peneliti memantau pendaftaran siswa melalui menu "Daftar Siswa", 10) Siswa mempelajari materi dalam menu "Pelajarilah" yang berisi mufrodat pada empat maharoh bahasa Arab, 11) Siswa mengerjakan latihan soal yang interaktif dan variatif, 12) Dilakukan tes akhir sebagai penilaian formatif, 13) Peneliti melihat dan merekap hasil belajar siswa, 14) Ada sesi tanya jawab jika siswa masih memiliki pertanyaan terkait materi atau penggunaan media Alef Education.

Hasil uji paired sample t test dan uji independent sample t test untuk mengetahui apakah penerapan media Alef Education efektif untuk meningkatkan penguasaan Mufrodat siswa di Kelas 7 MTsN 1 Kediri sebagai hipotesis penelitian ini. Hasil pengujian statistik pada tabel paired sample statistics diperoleh nilai rata-rata Pre-Test Eksperimen = 78,93, Post-Test Eksperimen = 90,13, Pre-Test Kontrol = 78,67, Post-Test Kontrol = 84,27. Pada tabel paired samples t test diperoleh nilai t hitung > t tabel yaitu 4,642 > 2,045 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat perbedaan antara nilai rata-rata pre test dan nilai rata-rata post test. Kemudian hasil peningkatan penguasaan mufrodat siswa terbukti efektif dengan perhitungan SPSS dari Uji Independent Sample t Test menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,02 < 0,05, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, maka penerapan Alef Education efektif untuk meningkatkan penguasaan mufrodat di kelas 7 MTsN 1 Kediri. Selain itu dari hasil angket yang dilakukan pada kelas 7A di MTsN 1 Kediri terkait penerapan Media Alef Education, dapat dilihat bahwa para siswa menunjukkan respon yang sangat positif terhadap penggunaan media tersebut. Pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan mayoritas siswa (53,4%) setuju atau sangat setuju bahwa penggunaan Platform Alef efektif dalam meningkatkan prestasi Bahasa Arab mereka, sementara sebagian siswa (33,3%) merasa netral dan hanya sejumlah kecil siswa (13,3%) yang tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menganggap penggunaan Platform Alef memberikan manfaat yang efektif dalam meningkatkan prestasi mereka dalam Bahasa Arab.

Hasil wawancara untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan Alef Education untuk meningkatkan penguasaan mufrodat di kelas 7 MTsN 1 Kediri. Diantara kelebihannya seperti pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, adanya latihan soal dan pengenalan kosakata yang membantu pemahaman, disertai gambar dan audio yang memotivasi siswa untuk tertarik dalam menghafal serta penghargaan berupa nilai, bintang, maupun sertifikat yang memicu siswa untuk semakin meningkatkan hasil belajarnya. Sedangkan kekurangannya, seperti masalah teknis dan pemakaian buku yang berkurang.

Penelitian ini mengungkap bahwa penerapan media Alef Education secara signifikan meningkatkan penguasaan mufrodat siswa di kelas 7 MTsN 1 Kediri. Proses penerapannya melalui langkah-langkah yang terdokumentasi dengan jelas, mulai dari pendaftaran siswa hingga pelaksanaan tes akhir. Hasil analisis statistik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan mufrodat siswa, dengan rata-rata nilai post-test kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada post-test kelas kontrol. Uji Independent Sample t Test juga mengkonfirmasi efektivitas penerapan Alef Education dalam meningkatkan penguasaan mufrodat. Respons positif dari siswa sebagaimana terlihat dalam hasil angket menambah validitas temuan ini, dengan mayoritas siswa menganggap platform Alef efektif dalam meningkatkan prestasi Bahasa Arab mereka. Wawancara melengkapi temuan ini dengan mengidentifikasi kelebihan, seperti pembelajaran yang menarik dan adanya penghargaan bagi siswa, namun juga mengakui beberapa kekurangan teknis dan penurunan penggunaan buku dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa media Alef Education efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas 7 MTsN 1 Kediri.

Penelitian ini memperlihatkan perbedaan dengan temuan-temuan penelitian terdahulu dalam konteks penggunaan platform Alef Education. Berbeda dengan penelitian Gita Cahya Ari Sandi dan Nur Salim (2022) yang fokus pada peningkatan kemandirian dan prestasi peserta didik dalam mata pelajaran matematika dengan model AIR berbantuan platform Alef. Sementara itu, penelitian Herawati (2022) yang lebih menekankan pada penerapan model blended learning berbasis Alef dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperluas pemahaman tentang efektivitas Alef Education dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, sambil memberikan wawasan yang lebih spesifik tentang langkah-langkah penerapan, kelebihan dan kekurangannya.

Temuan penelitian ini memberikan arahan penting untuk langkah-langkah selanjutnya dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media Alef Education dalam pembelajaran Bahasa Arab. Langkah pertama adalah memperluas pelatihan dan dukungan bagi para guru agar dapat mengintegrasikan platform Alef ke dalam kurikulum dengan lebih efektif. Selanjutnya, perlu dilakukan pemantauan terus menerus terhadap proses pembelajaran dengan Alef Education untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan masukan dari siswa serta guru menjadi landasan untuk perbaikan lebih lanjut. Tantangan teknis seperti masalah teknis dan penurunan penggunaan buku dalam pembelajaran juga harus diatasi melalui upaya kolaboratif antara sekolah, pengembang platform, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan tindakan ini, diharapkan penggunaan Alef Education dapat terus ditingkatkan untuk memberikan manfaat maksimal dalam meningkatkan penguasaan Bahasa Arab siswa di masa depan.

CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Proses penerapan media Alef Education untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa di kelas 7 MTsN 1 Kediri dimulai dengan membuka aplikasi Google Chrome atau Mozilla Firefox dan mengatur tampilan seperti di laptop. Guru kemudian mengunjungi situs idn.alefed.com untuk membuat akun baru, memasukkan kode akses madrasah, dan mengisi data diri dengan benar. Setelah membuat kelas baru untuk mata pelajaran Bahasa Arab kelas 7 dan menambahkan siswa, guru membagikan link kepada siswa yang kemudian membuat akun, login, memilih avatar, dan bergabung dalam kelas yang ditentukan. Guru memantau pendaftaran siswa melalui menu "Daftar Siswa" dan siswa mempelajari materi mufrodat dalam menu "Pelajarilah" serta mengerjakan latihan soal yang interaktif. Penilaian formatif dilakukan melalui tes akhir, dan guru merekap hasil belajar siswa. Jika ada pertanyaan, sesi tanya jawab diadakan untuk membantu siswa memahami materi atau penggunaan media Alef Education.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Alef Education efektif untuk meningkatkan penguasaan mufrodat di kelas 7 MTsN 1 Kediri, dengan hasil uji Independent Sample t Test menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,02 < 0,05, yang berarti penerapan Alef Education efektif. Hasil angket juga menunjukkan respon positif dari siswa, seperti kemampuan mandiri dalam menyelesaikan soal dan peningkatan prestasi mufrodat. Kelebihan Alef Education meliputi pembelajaran yang menarik, latihan soal yang membantu pemahaman, serta penggunaan gambar dan audio yang memotivasi siswa. Namun, ada kekurangan seperti masalah teknis dan pengurangan penggunaan buku. Peneliti berharap tim Alef terus mengembangkan fitur aplikasi dan memperbaiki kendala teknis agar siswa dapat menggunakan aplikasi dengan lebih lancar dan materi terus up-to-date. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

ACKNOWLEDGEMENTS | شكر وتقدير | TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA, selaku dosen pengampu, teman-teman kuliah, lembaga sekolah MTsN 1 Kediri dan siswa-siswi yang telah menyemangati dan berkontribusi sehingga selesainya penyusunan jurnal ini.

BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA

A. Education. *Diakses Pada 21 November 2023 Dari Alef.Co.Id: Https://Alef.Co.Id/*, 2021.

Anwar, Ali. 2009. *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN PENDIDIKAN DAN APLIKASINYA DENGAN SPSS DAN EXCEL*. Kediri: IAIT Press.

Armawi, S. A. S. "Pendayagunaan Multimedia Dalam Pengajaran Bahasa Arab". *Jurnal Al Mabhats*. Vol. 3, No. 1 (2018).

Assyauqi, Moh. Iqbal. "Pengembangan Media Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Berbasis Komputer Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran." *Jurnal AL-MAQOYIS.* Vol. 2, No. 1 (2014).

A.W. Munawir. 1997. *Kamus Al-Munawir*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Herawati. "Penerapan Model Blended Learning Berbasis Platform Alef Education Pada Pembelajaran Matematika". *Jurnal Dimensi Matematika*. Vol. 05, No. 02 (2022).

Ilmiani, Aulia Mustika, Ahmadi, Nur Fuadi Rahman, and Yulia Rahmah. "Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal IMLA : Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*. Vol. 8, No. 1 (2020).

Iskandar, Fuad. "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Teknologi Multimedia Di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Muhid, Abdul. 2019. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.

Mutmainnah, Dewi, Hamzani, and Muhamad Hasyim. "Implementasi Media Visual (Gambar) Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata المفردات Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII". *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*. Vol. 2, No. 4 (2021).

Nuraman. "Efektivitas Pengaplikasian Teknologi E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di Kelas Bahasa MAN 2 Kota Serang, Banten)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Nuryadi. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.

Sandi, Gita Cahya Ari, and Nur Salim. "Peningkatan Prestasi Dan Kemandirian Peserta Didik Kelas VIII Dengan Model Auditory Intellectually Repetition Berbantuan Platform Alef Materi Relasi Dan Fungsi". *Math Locus: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*. Vol. 3, No. 2 (2022): 103–13.